

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Peneliti menelaah beberapa penelitian, dan ada beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

Referensi jurnal pertama adalah Skripsi Eveline Widjaja Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra Surabaya (2013) Program Desain Interior. Dengan Judul *Studi Terapan Gaya Desain Interior Jepang Restaurant Tomoto, Imari, Kayu, Nishiki, Surabaya* Jepang memiliki ciri khas sendiri dalam hal desain interior seperti penggunaan bahan atau material yang ringan seperti kayu, kertas, jerami, menggunakan bentukan dominan garis dan geometris dan cenderung transparan, namun seiring berkembangnya waktu dan lingkungan sekitar membuat interior khas Jepang berangsur-angsur berubah.

Referensi jurnal yang kedua adalah Jurnal dari Purnama Dewi Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra Surabaya (2013). Dengan Judul *Studi Gaya Desain Interior Jepang Restaurant Tomoto, Imari, Kayu, Nishiki, Surabaya*. Penerapan budaya Jepang sangat banyak di gunakan dalam perancangan arsitektur maupun interior *private place* dan *public space* dapat dilihat bahwa saat ini sangat banyak rumah rumah yang menganut unsur desain Jepang dan yang menggunakan gaya jepang pada desainnya.

Referensi jurnal yang ketiga adalah Wahyu Waskito Program Studi Desain Interior, Universitas Bina Nusantara (2009). Dengan Judul *Mengenal Karakteristik Interior Rumah Bergaya Jepang*, Karakteristik gaya desain Jepang adalah dengan adanya fleksibilitas, efisiensi yang merupakan budaya Jepang

mementingkan adanya privasi, interior tradisional Jepang dengan menggabungkan fitur-fitur Jepang seperti *shoji* yang memasukkan cahaya kedalam ruang saat memerlukan privasi dan pemisahan. Interior Jepang cenderung menggunakan material alam seperti kayu, bambu, sutra, jerami dan kertas.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Desain**

Dalam Kamus Oxford *design* adalah rencana atau gambar yang dibuat untuk memperlihatkan tampilan dan fungsi dari bangunan, pakaian, atau objek lainnya sebelum benar-benar dibuat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna desain adalah kerangka bentuk rancangan, dan motif, pola, corak, sehingga dapat disimpulkan bahwa desain adalah rancangan gambar sebelum diaplikasikan ke dalam bentuk yang sesungguhnya.

Desain adalah layanan professional dalam menciptakan dan mengembangkan konsep dan spesifikasi yang mengoptimalkan fungsi, nilai dan tampilan produk dan system untuk saling menguntungkan antara pengguna dan produse (Urich dan Eppinger, 2008:190), sehingga dapat disimpulkan bahwa desain adalah layanan yang berhubungan dengan pembuatan konsep, analisis, data, dan spesifikasi yang memaksimalkan nilai dan fungsi suatu projek tertentu yang menguntungkan antara penyedia jasa dan penerima jasa (pengguna)

Sementara pengertian desain lebih detail dijelaskan oleh dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB, Dudy Wiyancoko, yaitu desain adalah segala hal yang berkaitan dengan pembuatan konsep, analisis data, *project planning, drawing, rendering, cost calculation, prototyping, frame testing, dan test riding*. Maka, secara umum, pengertian desain adalah suatu

perencanaan atau perancangan yang dilakukan sebelum pembuatan suatu objek, sistem, komponen, atau struktur.

Fungsi desain yaitu sebagai alat bantu dalam proses menciptakan objek baru. Kemudian sebagai wadah untuk menunjukkan tampilan objek tertentu kepada masyarakat dengan gambaran atau keadaan sesungguhnya.

## **2. Desain Interior**

Desain interior adalah proses penyusunan dan penciptaan elemen-elemen interior agar menjadi suatu kesatuan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu, baik pada aspek estetis, maupun keamanan dan kenyamanan ruangan. Pengertian di atas diperkuat oleh pernyataan (Suptandar, 1995 : 11) bahwa desain interior adalah ilmu atau cara pengaturan ruangan, sehingga memenuhi persyaratan untuk memperoleh kenyamanan, kepuasan, kebutuhan fisik, dan spiritual serta keamanan bagi pemakainya tanpa mengabaikan faktor estetika. Interior sendiri dalam KBBI adalah bagian dalam gedung (ruang dan sebagainya) atau tatanan perabot (hiasan dan sebagainya) di dalam ruang dalam gedung dan sebagainya. Jadi rasanya sudah cukup jelas rasanya apa yang dimaksud dengan interior. Berdasarkan makna katanya, dapat disimpulkan bahwa desain interior adalah perancangan bagian dalam gedung sebelum benar-benar dibuat, agar bagian dalam gedung berfungsi dengan baik dan memiliki tampilan yang menarik, (Ambarwati, D, 2007).

Desain interior adalah merencanakan, menata, dan merancang ruang dalam bangunan, yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sarana untuk bernaung dan berlindung, menentukan sekaligus mengatur aktivitas, memelihara aspirasi dan mengekspresikan ide, tindakan serta penampilan, perasaan, dan kepribadian. Dodsworth berpendapat bahwa desain interior bertujuan untuk membuat manusia sebagai pemakai ruang dapat beraktifitas dengan efektif dan merasa lebih nyaman pada ruangan tersebut. Desain interior adalah komponen fisik yang tepat dari suatu

struktur fisik. Beberapa elemen unik dari desain interior tersebut akan dijabarkan pada poin-poin lantai, dinding, langit-langit, elemen estetis, bukaan, cahaya (Dodsworth, 2009: 8)

### **3. Desain Minimalis**

Pengertian minimalis awalnya digunakan untuk gaya kehidupan. Minimalis adalah usaha untuk membebaskan diri dari kehidupan berlebihan dengan berfokus kepada apa yang dianggap paling penting sehingga dapat menemukan pemenuhan kebutuhan hidup, kebahagiaan dan kebebasan. Dalam perkembangannya, konsep minimalis diaplikasikan juga pada karya seni, interior, sastra, arsitektur, fotografi dan lain sebagainya.

Dalam dunia arsitektur, pengertian minimalis adalah metode merancang yang estetika dan fungsionalitasnya terpenuhi dengan elemen yang paling mendasar dan esensial, intensitasnya adalah untuk mengakomodasi kehidupan dengan sederhana, tetapi tetap mengedepankan nilai estetikanya. Minimalis menunjukkan kelurusan, kesederhanaan tekstur, dan penerapan struktur yang logis atau tidak mengada-ada.

Pengertian desain rumah minimalis adalah desain rumah yang dibangun dengan konsep struktur yang logis sesuai fungsional yang paling mendasar dan esensial tanpa harus meninggalkan nilai estetikanya.

Menurut KBBI , berkenaan dengan penggunaan unsur-unsur yang sederhana dan terbatas untuk mendapatkan efek atau kesan yang terbaik. (*Sumber : Kamus Bahasa Indonesia edisi elektronik (Pusat Bahasa, 2008)*)

Ciri desain minimalis adalah menampilkan elemen yang seperlunya saja. Dalam bidang arsitektur gerakan ini berakar pada langgam modern dan merupakan transisi ke langgam post-modern. Gerakan ini sangat dipengaruhi oleh budaya dan arsitektur tradisional Jepang.

Yang ideal untuk sebuah bangunan minimalis adalah ruang-ruang bangunan minimalis atau bangunan rumah minimalis yang fungsional, hubungan antar-ruang terkoordinasi dengan baik, udara bisa mengalir lancar ke dalam arsitektur rumah minimalis, begitu pula sinar matahari pagi sehingga, keberadaan bukaan dan ventilasi udara penting pada arsitektur rumah minimalis, dan apabila hujan rumah tidak tampias atau bocor dan pada musim kemarau rumah tidak panas.

Aspek-aspek tersebut meliputi kenyamanan cahaya, suhu, udara, bau, tipe ruangan dan objek di dalamnya, tipe bangunan dan artefaknya (Khamelia, 2004: 24). Ciri-ciri visual dari bentuk (wujud, dimensi, warna, tekstur, posisi, orientasi, dan inersia visual) yang berpengaruh terhadap ekspresi suatu bangunan, pada kenyataannya dipengaruhi oleh keadaan bagaimana seseorang pengamat memandangnya.

Bentuk dalam arsitektur selalu berkaitan atau tidak lepas dari sebuah bangunan, yang kebanyakan orang selalu menyebut dengan istilah bentuk bangunan. Bentuk sendiri merupakan unit yang memiliki unsur garis, lapisan, volume, tekstur dan warna. Kombinasi keseluruhan unsur ini menghasilkan suatu ekspresi. Unsur-unsur tersebut dapat berdiri sendiri secara keseluruhan atau merupakan bagian dari yang lebih besar. Jika sebuah arsitektur sudah sedemikian rumit, perlu diadakan pengelompokan, sehingga organisasi bentuk dapat dimengerti secara keseluruhan (Cristian Norberg dalam Hendraningsih, 1985). Bentuk lahir karena ada sesuatu kekuatan yaitu kegiatan yang mewujudkan bentuk. Semakin tinggi kebudayaan manusia, semakin banyak cabang kegiatan berarti semakin rumit pula fungsi. Karena itu manusia secara naluri berkeinginan agar bentuk-bentuk arsitektur mencerminkan identitas fungsinya

#### **4. Desain Minimalis Dengan Gaya Jepang**

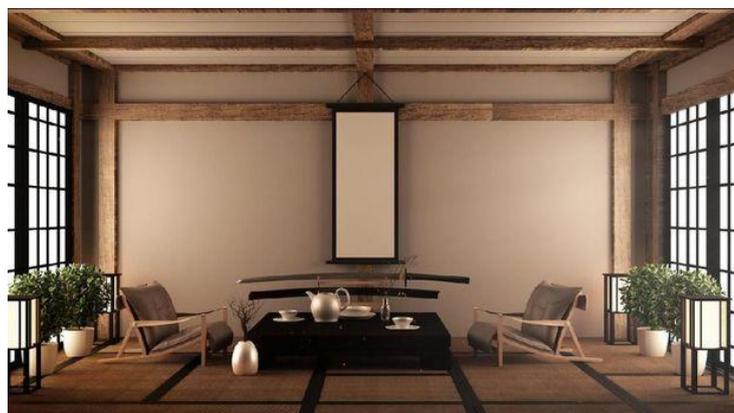
Gaya Jepang dalam desain interior merupakan semacam *trend* etnik dalam minimalis, Yang menyiratkan perpaduan warna yang halus

dan bentuk singkat yang dikombinasikan dengan solusi desain yang luar biasa. Arah desain ini dapat dengan mudah dikenali dengan banyaknya bahan alami dan rangkaian bunga (ikebana). Gaya desain Jepang menarik bagi orang yang menyukai ruang sederhana yang terstruktur dengan baik dengan jumlah furniture minimal (Serge Pufik, 2017).



**Gambar kiri:**  
Gaya desain Jepang pada apartemen  
**Arsitek:**  
Takero Shimazaki Architects.  
**Fotografi:**  
Anton Gorlenko  
**Lokasi:**  
Shakespeare tower of the Barbican complex in London  
**Sumber:**  
[www.dezeen.com](http://www.dezeen.com)

**Gambar 1.** Gaya desain pada apartemen  
(Sumber: Buku Apartemen Gaya Jepang)



**Gambar 2.** Interior rumah tradisional Jepang  
(Sumber: [property.kompas.com](http://property.kompas.com))

Fitur utama dari hunian tradisional Jepang yaitu privasi cahaya alami, perlindungan dari elemen dan kontak dekat dengan alam, terlepas dari ukuran rumah dan lokasinya (Rosida Widyastuti, 2017). Desain interior minimalis sangat mirip dengan desain interior Jepang karena melibatkan penggunaan hal-hal penting untuk menciptakan ruang yang sederhana dan rapi. Untuk desain gaya Jepang fungsi dan keahlian sama-sama dihargai dalam perencanaan dan penciptaan setiap ruang interior dan setiap sudut kecil dari tempat tinggal digunakan untuk fungsionalitas maksimal.

Konsep bangunan rumah minimalis di Jepang sedikit berbeda, lebih menganut kepada gaya hidup Zen yaitu gaya hidup sederhana yang mengutamakan keharmonisan antara tubuh dengan pikiran. Anggapan ini penting untuk menjalani hidup yang terbaik, berharga dan penuh syukur setiap hari. Oleh karena itu banyak ruangan di dalam rumah Jepang yang bebas dalam arti ruangan tidak dipenuhi oleh berbagai macam furniture sehingga ruangan bisa digunakan untuk keperluan lain. Semakin sedikit furniture atau benda yang ada, maka semakin tenanglah kehidupan.

## **5. Karakteristik Rumah Bergaya Jepang**

### Warna Interior

Karakteristik gaya desain Jepang untuk warna interior warna suasana yang digunakan biasanya warna netral seperti putih, abu-abu dan krem serta mengadaptasi elemen-elemen natural kayu dan tekstur batu. Warna putih adalah salah satu warna yang menampilkan ketenangan dalam rumah Jepang. Berpadu dengan warna atau sentuhan natural kayu, sehingga menghasilkan warna yang indah (Dhika, 2020).



**Gambar atas:** warna, apartemen  
**Arsitek:** Brad Swartz Architects  
**Fotografi:** Tom Ferguson  
**Lokasi:** Rushcutters Bay, NSW  
**Sumber:** www.bradswartz.com.au

### **Gambar 3.** Warna apartemen

(Sumber: Buku Apartemen Gaya Jepang)



### **Gambar 4.** Interior rumah bergaya Jepang

(Sumber: property.kompas.com)

## Jendela

Rumah Jepang terkenal memiliki jendela dengan bukaan yang besar, agar dapat memaksimalkan cahaya matahari saat siang hari. Jendela yang besar juga membuat ruangan ikut menampilkan keindahan alam yang ada di sekitarnya sehingga mempengaruhi suasana ruang yang hangat. Shoji biasanya digunakan sebagai jendela, pintu dan sekat. Shoji

memberikan cahaya natural menyebar masuk ke dalam ruangan saat membutuhkan privasi.



**Gambar atas:** Jendela, apartemen  
**Arsitek:** Brad Swartz Architects  
**Fotografi:** Tom Ferguson  
**Lokasi:** Rushcutters Bay, NSW  
**Sumber:** [www.bradswartz.com.au](http://www.bradswartz.com.au)

**Gambar 5.** Jendela apartemen

(Sumber: Buku Apartemen Bergaya Jepang)



**Gambar 6.** Interior Rumah Bergaya Jepang

(Sumber: [dekoruma.com](http://dekoruma.com))

## Furniture

Furniture yang digunakan dalam interior rumah Jepang memiliki ukuran yang kecil sehingga memberikan kesan minimalis dan untuk memberikan keleluasaan di dalam ruangan, karena filosofi desain Jepang sangat memperhatikan sirkulasi ruangan (Eva Latifah, 2020). Interior Jepang terkesan minimalis, ruangan tampak lebih luas. Tidak banyak furniture di dalamnya, walaupun ada kursi juga sangat minim.



Gambar atas: Furnitur, apartemen  
Arsitek: Brad Swartz Architects  
Fotografi: Tom Ferguson  
Lokasi: Rushcutters Bay, NSW  
Sumber: [www.bradswartz.com.au](http://www.bradswartz.com.au)

### **Gambar 7.** Furniture apartemen

(Sumber: Buku Apartemen Bergaya Jepang)

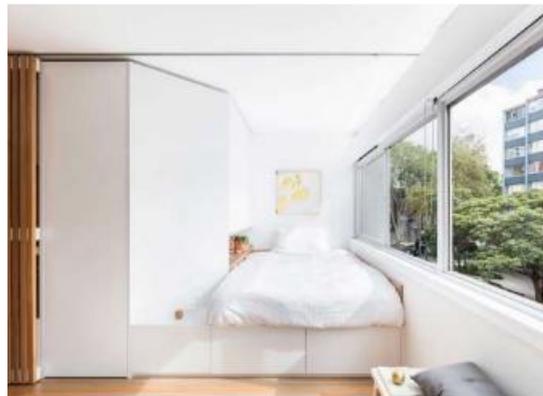


### **Gambar 8.** Interior Rumah Bergaya Jepang

(Sumber: [dekoruma.com](http://dekoruma.com))

## Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan pada rumah Jepang yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami di dapat dari sinar matahari yang masuk ke dalam rumah melalui jendela besar. Pencahayaan buatan didapat dari lampu tambahan yang ebrfungsi menerangi area-area tertentu yang tidak emndapatkan cukup cahaya. Selain penggunaan material alami, efek terang dan bersih dari interior bergaya Jepang berasal dari perpaduan warna dan pengaruh pencahayaan di dalam ruangan. Warna-warna utama yang digunakan adalah warna netral, seperti putih dan krem. Rumah Jepang terkenal memiliki jendela dengan bukaan yang besar, agar dapat memaksimalkan cahaya matahari saat siang hari. Jendela yang besar juga membuat ruangan ikut menampilkan keindahan alam yang ada di sekitarnya sehingga mempengaruhi suasana ruang yang hangat. Shoji biasanya digunakan sebagai jendela, pintu dan sekat. Shoji memberikan cahaya natural menyebar masuk ke dalam ruangan saat membutuhkan privasi.



**Gambar atas:**  
Pencahayaan, apartemen  
**Arsitek:**  
Brad Swartz Architects  
**Fotografi:**  
Tom Ferguson  
**Lokasi:**  
Rushcutters Bay, NSW  
**Sumber:**  
[www.bradswartz.com.au](http://www.bradswartz.com.au)

**Gambar 9.** Pencahayaan apartemen

(Sumber: Buku Apartemen Bergaya Jepang)



**Gambar 10.** Interior Rumah Bergaya Jepang

(Sumber: [property.bisnis.com](http://property.bisnis.com))

#### Elemen dekorasi

Elemen dekorasi rumah Jepang tradisional biasanya digunakan sebagai tambahan pemanis ruangan agar dapat dipadukan dengan desain Jepang yang sederhana. Elemen dekoratif seperti panel dinding juga biasa digunakan yaitu menggunakan material berupa kombinasi kayu horizontal-vertikal, tanpa adanya ornamen yang menjadikan ruangan rumah terasa sangat unik, tapi tidak berlebihan. Kayu adalah material yang wajib digunakan dalam rumah bergaya Jepang. Elemen kayu akan menghadirkan unsur kehangatan dalam ruangan. Kayu di finishing dengan rapi. Elemen tradisional gaya desain Jepang berupa fusuma, merupakan panel yang dapat digeser yang terbuat dari kayu dan kertas atau kain. Biasanya dapat disebut sebagai pintu geser, sering juga digunakan untuk pembatas antara ruang yang menggunakan join yang fleksibel Shoji, merupakan screen Jepang yang terbuat dari frame kayu dan kaca yang terbuat dari kertas yang tembus cahaya. Shoji biasanya digunakan sebagai jendela, pintu dan sekat.



**Gambar atas:** Elemen dekoratif, apartemen  
**Design and build:** OWIU Studio  
**Fotografi:** Justin Chung  
**Lokasi:** The Biscuit Company Lofts in Los Angeles  
**Sumber:** [www.dezeen.com](http://www.dezeen.com)

**Gambar 11.** Elemen dekoratif apartemen  
(Sumber: Buku Apartemen Bergaya Jepang)



**Gambar 12.** Interior Rumah Bergaya Jepang  
(Sumber: [ideruma.com](http://ideruma.com))



**Gambar 13.** Interior Rumah Bergaya Jepang

(Sumber: property.kompas.com)

#### Transisi luar dalam

Ruang transisi antara luar dan dalam arsitektur rumah Jepang disebut genkan, yang merupakan area menerima pengunjung dan tempat mengganti sepatu dan sandal rumah, dengan fungsi ruang yang serupa dengan foyer.



**Gambar kiri:**  
Transisi luar-dalam, apartemen  
**Arsitek:**  
Takero Shimazaki Architects.  
**Fotografi:**  
Anton Gorlenko  
**Lokasi:**  
Shakespeare tower of the  
Barbican complex in London  
**Sumber:**  
www.dezeen.com

**Gambar 14.** Transisi luar dalam apartemen

(Sumber: Buku Apartemen Bergaya Jepang)

## Konsep ruang terbuka

Ruang terbuka menghasilkan ruangan yang luas untuk rumah yang tergolong sempit. Ruang terbuka sangat menonjol dalam prinsip rumah Jepang minimalis. Jendela besar dan luas serta bukaan langit-langit seperti skylight adalah cara sempurna untuk menambahkan desain ini di rumah yang tidak terlalu luas (Michael Pung, 2020).



**Sambar atas:** Open space, apartemen  
**Arsitek:** Takero Shimazaki Architects.  
**Fotografi:** Anton Gorlenko  
**Lokasi:** Shakespeare tower of the Barbican complex in London  
**Sumber:** [www.dezeen.com](http://www.dezeen.com)

### **Gambar 15.** Open space apartemen

(Sumber: Buku Apartemen Bergaya Jepang)



### **Gambar 16.** Interior Rumah Bergaya Jepang

(Sumber: [property.kompas.com](http://property.kompas.com))



**Gambar 17.** Interior Rumah Bergaya Jepang

(Sumber: [property.kompas.com](http://property.kompas.com))

Prinsip Seni Jepang sesuai ajaran Zen yaitu *Fukinsei*, *kansom*, *detzuzoku*, dan *seijaku*. *Fukinsei* mempunyai pengertian ketidakaturan (untuk menampilkan kesan dinamis). Makna membuang nafsu duniawi atau kehidupan bukan saja berorientasi pada kesempurnaan tetapi juga pada ketidak-sempurnaan, karena suatu kesempurnaan yang sempurna adalah sesuatu yang tidak sempurna atau sebaliknya. *Kansom* mempunyai pengertian kesederhanaan. Nilai tertinggi dari suatu kesederhanaan adalah sesuatu yang dapat mewakili atau mencerminkan sifat dari suatu benda yang ditampilkan secara utuh yang diekspresikan melalui garis, warna atau unsur-unsur seni yang lain. Selanjutnya warna yang sederhana adalah warna yang tidak menyolok, monokromatik dan tidak mempunyai value rendah sedangkan bentuk yang sederhana adalah bentuk yang tidak bervariasi, bersifat naif, polos dan mempunyai unsur kesengajaan. *Shizen* merupakan sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, secara wajar dan apa adanya, tanpa pamrih atau tanpa diawali dengan pemikiran dan tujuan tertentu melainkan bersifat asli, alami, wajar dan bukan sesuatu yang dibuat-buat. *Detsuzoku* mempunyai pengertian tentang kebebasan yang tidak terikat pada pola-pola, patokan ataupun rumus. Kebebebasan di sini bukan berarti bebas secara rasio tetapi bebas di bawah aturan dan aturan itu merupakan suatu kebebasan yang tak terbatas sehingga digunakan sebagai dasar untuk memperoleh kebebasan manusia dalam berimajinasi

dan berkreasi dalam menuangkan ide-idenya kedalam suatu karya seni. *Seijaku* mempunyai pengertian ketenangan yang bersifat dinamis, dalam konsep Zen ketenangan itu diekspresikan dalam keadaan diam tetapi mempunyai bentuk yang bergerak.

### **C. KERANGKA PEMIKIRAN**

Awal dari ide perancangan rumah minimalis bergaya jepang ini adalah dengan adanya pertumbuhan *trend* desain minimalis yang terjadi di Era modern ini, dimana manusia semakin bertambah dan lahan semakin terbatas, sehingga manusia mulai untuk berfikir bagaimana dengan lahan yang terbatas bisa menghasilkan hunian yang nyaman , fungsional sesuai dengan keterbatasan lahan yang ada.

Konsep yang dipakai adalah minimalis dengan gaya Jepang , hal ini dikarenakan dari Negara Jepang sendiri memang lahan sangat sangat terbatas , sehingga hunian harus memaksimalkan setiap lahan yang ada. Jepang merupakan Negara dengan teknologi dan pemikiran yang maju , sehingga untuk hunian terutama di bagian interior mereka mampu untuk mengembangkan sehingga mereka mampu menghasilkan ruangan interior yang sangat bagus dan nyaman sekaligus efisien walaupun ruangan sempit. *Trend* yang terjadi saat ini dari rumah minimalis mengambil contoh dari desain Jepang , dimana dengan lahan yang sempit dan terbatas akan mendapatkan hunian dengan interior yang bagus , nyaman dan fungsional, sehingga penghuni merasakan kenyamanan dan kepraktisan dari desain interior.

